

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki dua tujuan dengan menganalisis kinerja jangka panjang IPO Indonesia yang dibuat selama periode 2012 s.d 2018 dan juga mengidentifikasi pengaruh *initial return*, dividen inisiasi, umur perusahaan dan reputasi *underwriter* sebagai mekanisme pensinyalan dalam kinerja pasca pencatatan IPO jangka panjang. Untuk menguji asumsi teoretis ini, penelitian ini menggunakan sampel 179 perusahaan IPO Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara umum, hasil kinerja jangka panjang dari IPO di Indonesia tahun 2012 s/d 2018 selama waktu tiga tahun setelah IPO mendapati hasil abnormal negative. Untuk menguji dukungan hipotesis yang diteliti, penelitian saat ini menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 24.

Pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa *initial return* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja saham jangka panjang. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori signaling, dimana perusahaan dengan sengaja membuat harga lebih menarik kepada investor yang pada akhirnya setelah 36 bulan akan mendekati nilai wajarnya. Untuk pengujian hipotesis kedua menemukan dividen inisiasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja saham jangka panjang pada perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2018. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang melakukan pembayaran inisiasi dividen hanya sebesar hanya 19%, dengan rata – rata abnormal return yang negatif.

Pengujian dari hipotesis ketiga menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja saham jangka panjang perusahaan. Penelitian ini menemukan perusahaan yang lebih tua memiliki struktur modal yang lebih stabil serta lebih banyak sumber

daya sosial dan pengalaman, sehingga mereka dapat menghabiskan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk kegiatan R&D, dengan demikian meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan mereka.

Pada pengujian hipotesis keempat menemukan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja saham jangka panjang perusahaan IPO. Metode reputasi *underwriter* memiliki kemampuan yang berbeda dalam menjelaskan kinerja saham *Initial Public Offering* (IPO) jangka panjang. Pada penelitian ini reputasi *underwriter* berdasarkan akumulasi frekuensi IPO belum dapat menjelaskan hubungannya dengan kinerja jangka panjang.

5.2.Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini sangat membantu investor dalam mempertimbangkan melakukan investasi dalam perusahaan yang melakukan *initial public offering* khususnya pada investor yang ingin berinvestasi dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan variabel dalam penelitian ini merupakan faktor *ex ante* yang berasal dari tindakan internal perusahaan yang akan mempengaruhi kinerja saham jangka panjang perusahaan *initial public offering*.

5.3.Keterbatasan dan Saran

Peneliti dapat menambahkan variabel kontrol sehingga variabel bebas tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti dan untuk proksi pengukuran kinerja jangka panjang dan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda untuk yakni dengan *cumulative abnormal return* maupun dengan *wealth relatives*.

